

BAB 5

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran beban kerja di BSN Al Ihya menggunakan metode WLA menunjukkan bahwa terdapat beberapa elemen kerja mengalami ketidakseimbangan beban kerja. Elemen kerja mengangkut sampah memiliki rata-rata beban kerja sebesar 106.85%, yang menunjukkan kondisi *overload*. Pada elemen kerja pemilahan sampah juga terdapat pekerja yang mengalami *overload*, yaitu pemilah 1 (104.50%) dan pemilah 3 (104.55%), sementara pemilah 2 (99,15%) dan Pemilah 4 (98,25%) mengalami *underload*. Selain itu, Elemen kerja packing sampah juga mengalami *overload*, yaitu pada bagian Packing 1 (111.89%) dan Packing 2 (119.95%). Sedangkan untuk elemen kerja daur ulang sampah memiliki beban kerja 90,28% yang tergolong normal. Dan Elemen pembersihan area kerja juga mengalami *underload*, dengan rata-rata beban kerja 76,04%.
2. Penentuan jumlah pekerja optimal berdasarkan WLA dan WFA menunjukkan bahwa diperlukan penyesuaian jumlah tenaga kerja agar beban kerja lebih optimal. Pada elemen kerja mengangkut sampah, jumlah pekerja awal sebanyak 2 orang, direkomendasikan menjadi 3 orang agar beban kerja turun menjadi 73,37%. Pada elemen kerja pemilahan sampah, jumlah pekerja awal sebanyak 4 orang, direkomendasikan bertambah menjadi 5 orang, sehingga beban kerja lebih seimbang di angka 83,73%. Elemen kerja packing sampah, yang sebelumnya hanya memiliki 2 orang pekerja, direkomendasikan bertambah menjadi 3 orang, dengan beban kerja yang lebih optimal 79,23%. Sedangkan pada elemen kerja daur ulang sampah dan pembersihan area kerja, jumlah tenaga kerja tetap karena beban kerja masih dalam batas toleransi.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Dalam menentukan jumlah pekerja pada setiap elemen kerja, sebaiknya mempertimbangkan tingkat beban kerja masing masing pekerja. Jika terdapat tenaga kerja yang menganggur dalam suatu proses, mereka dapat dialihkan ke bagian yang membutuhkan tambahan tenaga kerja. Dengan demikian pekerja yang memiliki beban kerja rendah (*underload*) dapat dialihkan ke bagian elemen kerja yang memiliki beban kerja yang tinggi (*overload*) agar distribusi beban kerja lebih merata.
2. Bank Sampah Nusantara (BSN) Al Ihya kesugihan Cilacap perlu menetapkan prosedur operasional standar yang berupa SDM minimal yang harus ada pada unitnya dan yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menentukan jumlah tenaga kerja kedepannya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan epektifitas dalam pengelolaan sampah di pondok pesantren.
3. Rotasi kerja dapat diaplikasikan pada elemen kerja di divisi pengolahan sampah BSN Al Ihya, sehingga terjadi keseimbangan bebn kerja antar pekerja serta mengurangi kelelahan akibat tugas yang monoton.

